

PENGELOLAAN PEMBERIAN PAKAN PADA LARVA UDANG VANAME (*Litopenaeus VANAMEi*)

Oleh :

DEVA NIARISA SANIAR

RINGKASAN

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan spesies dari hasil introduksi yang dibudidayakan di Indonesia. Udang vaname ini mampu menggantikan udang windu yang sudah mengalami penurunan produksi tahun 1992 karena adanya faktor alami berupa perubahan lingkungan. Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pakan alami dan pakan buatan bagi larva udang vaname, mengamati perkembangan larva udang vaname, menghitung tingkat kelangsungan hidup larva udang vaname. Kegiatan pembenihan udang vaname tidak terlepas dari ketersediaan benur yang berkualitas. Ada 8 bak yang digunakan untuk proses pemeliharaan larva udang vaname, masing-masing bak memiliki ukuran 125x195 cm dengan atap jenis *sunloid* yang mampu membantu menyalurkan sinar matahari. Kegiatan pembenihan ini membutuhkan larva udang sebanyak 1.500.000 ekor dan pembenihan berlangsung selama 18 hari dimulai dari *Naupli* 3 sampai dengan *Post Larva* 9. Upaya mendapatkan benur yang berkualitas dibutuhkan ketersediaan pakan yang memenuhi nutrisi yang dibutuhkan oleh benur udang vaname. Ketersediaan pakan didukung oleh pakan alami dan pakan buatan. Pemberian pakan tersebut harus efektif dan efisien, dalam arti jenis pakan, jumlah dan waktu pemberian yang tepat yang dapat menghasilkan pertumbuhan yang optimal. Pakan buatan diberikan 5 kali dan untuk pakan alami diberikan 3 kali selama sehari. Berdasarkan hasil pemberian pakan alami dan buatan tersebut dihasilkan perkembangan larva yang cukup baik dan tingkat kelangsungan hidup yang baik sebesar 72%.

Kata kunci : Udang vaname, pengelolaan, pemberian pakan, kelangsungan hidup.